

ABSTRAK

GAMBARAN PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS LANGENSARI KOTA BANJAR PERIODE 2013

I Made Dhama, 1110048 Pembimbing I : Freddy Tumewu Andries, dr., M.S.

Pembimbing II: July Ivone, dr., MKK., MPd.Ked.

Latar Belakang Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang pada umumnya menyerang jaringan paru, tetapi dapat menyerang organ lainnya. Berdasarkan data dari *World Health Organization*, pada tahun 2012 ditemukan 8,6 juta kasus baru dan 1,3 juta kematian akibat tuberkulosis di seluruh dunia. Di Indonesia pada tahun 2012, prevalensi tuberkulosis mencapai 281 kasus per 100.000 penduduk, suatu kondisi yang dipengaruhi oleh tingkat ekonomi dan pendidikan masyarakat yang masih rendah.

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pasien tuberkulosis berdasarkan jenis kelamin, usia, diagnosis BTA positif atau rontgen positif, pendidikan, pekerjaan, dan kategori pengobatan di Puskesmas Langensari Kota Banjar.

Metode Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif terhadap rekam medik pasien tuberkulosis di Puskesmas Langensari Kota Banjar periode 1 Januari 2013 – 31 Desember 2013.

Hasil Selama tahun 2013, di Puskesmas Langensari Kota Banjar ditemukan 72 kasus tuberkulosis paru. Kasus tuberkulosis paru paling sering ditemukan pada kelompok usia 40-49 tahun (18,1%) dan berjenis kelamin laki-laki (63,9%). Diagnosis tuberkulosis paru yang ditegakkan berdasarkan BTA positif sebanyak (48,6%) sedangkan dengan gambaran radiologis sebanyak (34,7%). Kasus tuberkulosis terbanyak ditemukan pada lulusan SD (47,2%) serta pekerjaan buruh (47,2%). Regimen pengobatan yang paling banyak diberikan adalah kategori I (86,1%).

Kata kunci: gambaran penderita, tuberkulosis, Kota Banjar

ABSTRACT

OVERVIEW OF PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS IN THE LANGENSARI COMMUNITY HEALTH CENTER, BANJAR, 2013 PERIOD

I Made Dhama, 1110048

1st Advisor: Freddy Tumewu Andries, dr., M.S.

2nd Advisor: July Ivone, dr., MKK., MPd.Ked.

Background Tuberculosis is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis* bacteria that most commonly affect the lung tissue, though other tissues can be affected. According to the World Health Organization, in 2012, there are 8.6 new tuberculosis cases and 1.3 million deaths caused by tuberculosis worldwide. Indonesia in 2012, the prevalence of tuberculosis is 281 cases per 100.000 people, a fact affected by the low economic and educational status of the Indonesian population.

Aim This study aims to determine the overview of tuberculosis patients according to sex, age, positive AFB or radiographical findings for diagnosis, education, occupation, and therapy category in the Langensari Community Health Center, Banjar, within the period of 2013.

Method This study is a descriptive study with retrospective design conducted on medical records of tuberculosis patients in the Langensari Community Health Center, Banjar, within the period January 1st, 2013 to December 31st, 2013.

Results In 2013, there are 72 cases of pulmonary tuberculosis in the Langensari Community Health Center, Banjar. Pulmonary tuberculosis is most commonly found in the 40-49 years old age group (18.1%) and males (63.9%). The diagnosis of pulmonary tuberculosis is most commonly based on positive AFB result (48.6%) compared to positive radiographical finding (34.7%). The educational level with the highest number of tuberculosis is elementary school graduate (47.2%), while the occupation with the highest number is manual worker (47.2%). The treatment regimen most commonly prescribed is category I (86.1%).

Keywords: overview, tuberculosis, Banjar

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1. Manfaat Akademis.....	3
1.4.2. Manfaat Praktis.....	3
1.5. Landasan Teori.....	3
1.6. Metodologi Penelitian	5
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Anatomi Toraks dan Paru-Paru	6
2.2. Histologi Sistem Respirasi	11
2.3. Fisiologi Sistem Respirasi.....	13
2.4. Tuberkulosis Paru	15
2.4.1 Definisi Tuberkulosis Paru.....	15
2.4.2. Etiologi Tuberkulosis Paru.....	15
2.4.3. Faktor Risiko Tuberkulosis Paru.....	16
2.4.4. Klasifikasi Tuberkulosis Paru	17
2.4.5. Patogenesis Tuberkulosis Paru.....	18
2.4.6. Patofisiologi Tuberkulosis Paru	20
2.4.7. Pemeriksaan Penunjang Tuberkulosis Paru	21
2.4.8. Penatalaksanaan Tuberkulosis Paru	24
2.4.9. Komplikasi Tuberkulosis Paru.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Subjek Penelitian	31
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3 Metode Penelitian.....	31
3.3.1 Rancangan Penelitian	31
3.3.2 Instrumen Penelitian.....	31
3.4 Variabel Penelitian	32
3.4.1 Definisi Operasional.....	32
3.5 Pengumpulan Data	34
3.5.1 Sumber Data	34
3.5.2 Populasi	34
3.6 Prosedur Kerja.....	34
3.7 Metode Analisis Data	35

BAB IV HASIL, PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Kecamatan Langensari 36
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan..... 37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 42
5.2. Saran 42

DAFTAR PUSTAKA 44

LAMPIRAN 46

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Segmentum <i>Bronchopulmonalis</i>	9
2.2. Jenis, Sifat dan Dosis OAT	24
2.3. Dosis Untuk Panduan OAT KDT untuk Kategori-1	26
2.4. Dosis Untuk Panduan OAT KDT untuk Kategori-2	27
2.5. Dosis untuk paduan OAT KDT Sisipan	28
3.1. Regimen OAT	33
4.1. Distribusi Penderita TBC Berdasarkan Umur di Kecamatan Langensari Tahun 2013	37
4.2. Distribusi Penderita TBC Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Langensari Tahun 2013	37
4.3. Distribusi Penderita TBC Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Laboratorium di Kecamatan Langensari Tahun 2013	38
4.4. Distribusi Penderita TBC Berdasarkan Umur di Kecamatan Langensari Tahun 2013	39
4.5. Distribusi Penderita TBC Berdasarkan Pekerjaan di Kecamatan Langensari Tahun 2013	40
4.6. Distribusi Penderita TBC Berdasarkan Regimen Obat di Kecamatan Langensari Tahun 2013	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Anatomi Toraks	6
2.3. Anatomi Paru-Paru	8
2.4. Segmen-Segmen <i>Bronchopulmonal</i>	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Data Hasil Penelitian	46